

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### 1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian bersifat literatur, maka termasuk kategori penelitian pustaka (*library research*) di mana penulis dalam proses pencarian data tak perlu terjun ke lapangan.<sup>1</sup>

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yang sesuai dan didasarkan pada teori-teori, konsep, serta rumusan lain yang relevan dengan penelitian ini. (sesuai dengan metode yang digunakan). Sumber data yang diperoleh dalam penyusunan tesis ini adalah sebagai berikut:

### 2. Sumber Data

#### a. Data Primer

Data primer adalah informasi yang diperoleh langsung dari pelaku yang melihat dan terlibat langsung dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Data primer merupakan sumber data yang diperoleh langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer dapat berupa opini subjek (orang) secara individual atau kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan, dan hasil pengujian. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat *up to date*. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung.<sup>2</sup> Dalam penelitian ini data primer yang digunakan merujuk pada al-Qur'an dan kitab tafsir, seperti, tafsir Al-

<sup>1</sup>Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hlm. 12.

<sup>2</sup>Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2011, hlm. 17.

Misbah karya dari M. Quraisy Shihab, kemudian tafsir al-Maraghy karya dari Ahmad Musthafa Al-Maraghy , Tafsir As-Sya'rawi karya dari Syaikh Muhammad Mutawalli As-sya'rawi, tafsir Ibnu Katsir dan juga Tafsir Al-Qurthubi.

#### b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan pendekatan penelitian yang menggunakan data-data yang telah ada, selanjutnya dilakukan proses analisa dan interpretasi terhadap data-data tersebut sesuai dengan tujuan penelitian.<sup>3</sup>

Sedangkan Data sekunder dalam penelitian ini adalah bahan pendukung berupa tulisan tokoh atau orang lain yang secara langsung dan tidak langsung membahas tentang Manajemen komunikasi Pendidikan dalam perspektif Al-Qur'an serta buku-buku yang relevan yang menunjang untuk kelengkapan yang dibutuhkan dalam penulisan tesis ini.

### 3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data berarti cara yang dilakukan atau ditempuh dalam rangka mengumpulkan data-data yang dapat menunjang kelancaran penelitian yang dilakukan. Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode dokumenter melalui kajian tematik. Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.<sup>4</sup>

<sup>3</sup> Dikuti dari sebuah situs : <http://winbiewimpie.blogspot.com/2012/11/jenis-dan-sumber-data.html>, diunggah pada tanggal 26-03-2018

<sup>4</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 97.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Karena penelitian ini berkenaan dengan penafsiran al-Qur'an, maka dipilih melalui jalur penafsiran al-Qur'an. Sejalan dengan fokus penelitian yang dikemukakan di atas, maka dalam penelitian ini digunakan metode tematik.

Metode tematik (*mawdū'i*) adalah menghimpun ayat-ayat al-Qur'an yang mempunyai maksud yang sama dalam arti sama-sama membicarakan satu topik masalah dan menyusunnya berdasarkan kronologi serta sebab turunnya ayat-ayat tersebut. Kemudian penafsir mulai memberikan keterangan dan penjelasan serta mengambil kesimpulan. Secara khusus, penafsir melakukan studi tafsirnya ini dengan metode *mawdū'i* di mana ia meneliti ayat-ayat tersebut dari seluruh seginya, dan melakukan analisis berdasar ilmu yang benar, yang digunakan oleh pembahas untuk menjelaskan pokok permasalahan, sehingga ia dapat memahami permasalahan tersebut dengan mudah dan betul-betul menguasainya, sehingga memungkinkan baginya untuk memahami maksud yang terdalam dan dapat menolak segala kritik.<sup>5</sup>

Langkah kerja metode tematik adalah sebagai berikut:

- a. Memilih atau menetapkan masalah al-Qur'an yang akan dikaji secara tematik (*mawdū'i*).
- b. Melacak dan menghimpun ayat-ayat yang berkaitan dengan masalah yang ditetapkan, ayat makkiyah dan madaniyah.
- c. Menyusun ayat-ayat secara runtut menurut kronologi masa turunnya, disertai pengetahuan mengenai latar belakang turunnya ayat.

<sup>5</sup>Al-Farmawi, *Al-bidayah fi al-tafsir al-Maudhu'i*, Matba'ah al-Hadarah al-'Arabiyah (kairo :, 1977), hlm. 36-37.



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Mengetahui korelasi (*munāsabah*) ayat-ayat tersebut di dalam masing-masing suratnya.
- e. Menyusun tema bahasa di dalam kerangka yang pas, sistematis, sempurna, dan utuh.
- f. Melengkapi pembahasan dan uraian dengan hadits, bila dipandang perlu, sehingga pembahasan menjadi semakin sempurna dan semakin jelas.
- g. Mempelajari ayat-ayat tersebut secara tematik dan menyeluruh dengan cara menghimpun ayat-ayat yang mengandung pengertian serupa, mengkompromikan antara pengertian yang *'ām* dan *khāṣ*, antara yang *muṭlaq* dan yang *muqayyad*, mensinkronkan ayat-ayat yang lahirnyatampak kontradiktif, menjelaskan ayat *nāsikh* dan *mansūkh*, sehingga semua ayat tersebut bertemu pada satu muara, tanpa perbedaan dan kontradiksi atau tindakan pemaksaan terhadap sebagian ayat kepada makna-makna yang sebenarnya tidak tepat.<sup>6</sup>

Dalam penelitian ini, sumber dokumenter yang dapat dimanfaatkan adalah kitab suci al-Qur'an, kitab tafsir al-Miṣbāh, kitab-kitab tafsir dan hadits lainnya, serta buku-buku ilmiah dengan teknik analisa isi (*content analysis*).

#### 4. Teknik Analisis Data

Menganalisa merupakan langkah yang paling urgen dalam sebuah penelitian, terutama karena dalam hal ini peneliti memasuki tahap penetapan hasil

<sup>6</sup>*Ibid.*, hlm, 87.



penemuannya. Oleh karena itu, analisa data harus menekankan pada selektivitas data yang diperoleh berdasarkan validitasnya.

Menurut Michael H. Walizer seperti analisa isi (*content analysis*) adalah setiap prosedur sistematis yang dirancang untuk mengkaji isi informasi rekaman. Datanya bisa berupa dokumen-dokumen tertulis, rekaman audio, sajian-sajian video atau jenis-jenis media komunikasi yang lain termasuk didalamnya media massa, seperti radio, papan poster, iklan, buku, majalah, koran dan sebagainya. Sedangkan menurut Burhan Bungin analisis isi sering digunakan dalam analisis-analisis verifikasi, yang dapat berupa teks, gambar, simbol, dan lain sebagainya. Menurut Carny, bahwa data hasil analisis tersebut dapat berupa hasil uji data yang sifatnya mentah dan belum diolah, bisa juga berupa fakta-fakta yang dipotret dari realitas, dan data yang sifatnya umum, dengan cara mengambil apa yang tersurat pada media yang dijadikan sebagai rujukan. Prosedurnya, bertolak dari masalah kemudian dikoneksikan dengan media yang relevan, bisa berupa teks, gambar dan sebagainya, selanjutnya media yang telah dianggap sesuai dengan data penelitian tersebut dikonstruksi sedemikian rupa untuk menghasilkan data yang akurat dilanjutkan dengan proses filterisasi untuk mencapai kesimpulan, dan untuk mencapai akurasi yang tinggi maka dilanjutkan dengan pengecekan data yang telah dianggap matang tersebut dengan data pendukung lainnya.

Dalam penelitian ini, ayat-ayat Al-Qur'an yang akan diteliti adalah ayat-ayat Al-Qur'an yang berisi materi tentang manajemen komunikasi pendidikan.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.